

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab terhadap perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Dalam akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin terpaksa, bukan karena kesadaran umum karena takut pada hukuman. Kedisiplinan tidaklah merupakan suatu paksaan dari luar, namun harus dari dalam diri orang tersebut. Dalam proses pendidikan, anak diharapkan mampu memahami kedisiplinan agar mereka dapat bekerja sama dengan orang lain.

Disiplin juga merupakan suatu kebijakan yang menempatkan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa sekolah berfungsi untuk mendidik, mengajar, dan melatih disiplin termasuk melatih disiplin siswa. Kata disiplin memang sangat mudah untuk diucapkan namun sulit untuk dipraktekkan. Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya tidak disiplin, kenyataannya, orang tua yang tidak menyiapkan anaknya untuk menjadi seorang yang disiplin. Dan salah satu cara yang bagus untuk dilakukan untuk meningkatkan disiplin anak ialah dengan menggunakan pendekatan yang positif, misalnya, memberikan teladan,

dorongan, berkomunikasi, pujian dan hadiah dan bisa dilakukan melalui teknik bermain peran.

Teknik bermain peran merupakan teknik yang dapat dilakukan dalam membantu anak dalam mengatasi masalah yang tengah dihadapinya, teknik ini juga dapat membantu anak dalam meningkatkan disiplin. Dengan adanya teknik bermain peran diharapkan anak dapat disiplin baik di sekolah maupun di rumah sehingga anak tidak akan kesulitan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru disekolah tersebut ternyata masih banyak anak di TK Negeri Pembina yang kurang disiplin, hal tersebut terlihat dari perilaku anak yang tidak tertib dan teratur dalam kelas maupun luar kelas. Dari 20 orang anak, ada 6 orang anak atau 24% memiliki disiplin yang baik sedangkan 14 orang atau 76% memiliki disiplin yang rendah. Maka hal ini diperlukan suatu metode untuk mengubah perilaku anak yang belum tertib dan teratur serta belum sadar akan kedisiplinan terhadap waktu salah satu metode atau teknik yang dapat mengubah anak agar anak bisa disiplin terhadap waktu yaitu dengan teknik bermain peran. Dengan teknik bermain peran ini anak dapat mengeksplorasi perilaku, dimana akan muncul perilaku baru sedangkan perilaku lama akan dihayati dalam konteks perilaku yang baru. Melalui penggunaan teknik ini diharapkan anak akan lebih memahami disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Disiplin Anak melalui teknik bermain

peran pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat 14 orang anak yang kurang disiplin
- b. Disiplin dalam belajar masih rendah
- c. Kurang optimalnya guru dalam meningkatkan disiplin anak

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah disiplin anak pada kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui teknik bermain peran ?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah maka cara pemecahan masalah untuk meningkatkan disiplin anak kelompok B melalui teknik bermain peran di TK Negeri Pembina Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, dapat dicapai dengan langkah-langkah kegiatan berikut.

- a) Menjelaskan cara-cara bermain peran
- b) Menguraikan dengan jelas tujuan diadakannya kegiatan bermain peran.
- c) Memberikan pemahaman pada anak terhadap kedisiplinan melalui kegiatan bermain peran guna meningkatkan disiplin (disiplin waktu) pada anak.

1.5. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin anak melalui bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran di TK Negeri Pembina Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

- a. Bagi guru; Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui cara-cara dalam meningkatkan disiplin anak
- b. Bagi siswa; Hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan disiplin anak, sehingga siswa lebih berkonsentrasi pada proses pembelajaran
- c. Bagi sekolah; Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang berguna dalam rangka meningkatkan disiplin.